

**PENGARUH LAMA KERJA DAN BEBAN ANGKUT  
PADA PEKERJA PENGANGKUT SEMEN TERHADAP FAKTOR  
RESIKO LOW BACK PAIN DI GUDANG SEMEN GRESIK  
YOGYAKARTA**

**Astari Budhi Utami<sup>1</sup>, Zulkhah Noor<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**INTISARI**

*Low back pain* (LBP) berada pada urutan pertama pada gangguan muskuloskeletal. Di Amerika, lebih dari 60% pekerja mengalami LBP disebabkan oleh kerja fisik yang berat. Hal tersebut menimbulkan berbagai macam efek, seperti meningkatnya absensi (hari sakit), menurunnya produktivitas kerja, memperburuk kesehatan pekerja, dan akhirnya dapat meningkatkan biaya kesehatan akibat LBP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lama kerja dan beban angkut pada pekerja pengangkut semen terhadap faktor resiko low back pain di Gudang Semen Gresik, Yogyakarta.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasional dengan pendekatan *cross-sectional* dengan kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan di Gudang Semen Gresik, Yogyakarta pada bulan Juni 2005. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Spearman Rank Correlation* dengan tingkat kepercayaan 95 %,  $\alpha = 0,05$  dan  $p = 0,364$ .

Hasil penelitian ini adalah prevalensi LBP sebanyak 91% terdiri dari LBP ringan, sedang dan berat berturut-turut sebanyak 17,7%, 35,3% dan 35,3%. Prevalensi LBP berdasarkan variasi lama kerja yaitu lama kerja < 3 tahun dengan LBP ringan sebanyak 3,3%; lama kerja 3-5 tahun dengan LBP ringan, sedang, berat berturut-turut sebanyak 10%, 10%, 13,3%; sedangkan lama kerja > 5 tahun dengan LBP ringan, sedang, berat berturut-turut sebanyak 6,7%, 30%, 26,7%. Prevalensi LBP berdasarkan variasi beban angkut yaitu pada beban < 6000 zak dengan LBP ringan, sedang dan berat berturut-turut sebanyak 16,7%, 16,7%, 10%. Pada beban 6000-15000 zak dengan LBP sedang, berat berturut-turut sebanyak 13,3%, 3,3%; pada beban > 15000 zak dengan LBP ringan, sedang, berat berturut-turut sebanyak 3,3%, 10%, 26,7%.

Kesimpulan didapatkan bahwa korelasi lama kerja dan LBP tidak signifikan yang mempunyai tingkat korelasi yang sangat rendah dengan arah korelasi negatif sebesar  $\rho$  hitung = -0,012 dan Sig.(2-tailed) = 0,948. Korelasi beban angkut dan LBP tidak signifikan yang mempunyai tingkat korelasi yang rendah dengan arah korelasi positif sebesar 0,341 dan Sig.(2-tailed) = 0,065.

Kata kunci : low back pain, lama kerja, beban angkut

---

1. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Departemen Ilmu Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta